

ABSTRAK

Muhammad Alif Rafi Budiman, 1218010122, 2025: “Disiplin Kerja Pegawai Dalam Mewujudkan Desa Percontohan Antikorupsi di Desa Cibiru Wetan”

Permasalahan korupsi, rendahnya disiplin kerja, serta lemahnya transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan desa masih menjadi tantangan serius dalam mewujudkan tata kelola desa yang baik di Indonesia. Banyak desa belum mampu menerapkan pelayanan publik yang optimal dan sistem pengelolaan anggaran yang terbuka. Desa Cibiru Wetan menjadi contoh yang menarik karena berhasil membangun sistem pemerintahan desa yang menekankan nilai-nilai kedisiplinan, integritas, profesionalisme, serta komitmen kuat terhadap pelayanan publik yang bersih dan akuntabel.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik tata kelola pemerintahan di Desa Cibiru Wetan, khususnya dalam hal implementasi kedisiplinan kerja, pengelolaan keuangan desa yang transparan, pelayanan publik berbasis Standar Pelayanan Minimal (SPM), penerapan kode etik dan budaya antikorupsi, serta profesionalisme perangkat desa. Studi ini juga ingin menunjukkan bagaimana desa dapat menjadi percontohan dalam membangun sistem pemerintahan yang bebas dari praktik korupsi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dengan perangkat desa, dan studi dokumentasi terhadap dokumen desa serta media informasi publik. Penelitian ini juga mengamati secara langsung proses pelayanan dan keterlibatan masyarakat dalam pengawasan kegiatan desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Cibiru Wetan telah menerapkan prinsip-prinsip pemerintahan yang disiplin, transparan, partisipatif, dan antikorupsi. Praktik tata kelola desa dilakukan sesuai regulasi, melibatkan masyarakat secara aktif, dan diperkuat dengan kode etik serta profesionalisme aparatur, menjadikan desa ini layak sebagai model desa percontohan antikorupsi.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Antikorupsi, Profesionalisme, Desa Percontohan